

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitas permukiman yang dilakukan untuk memberi masukan dalam program perbaikan kampung. Penelitian ini merupakan evaluasi kualitas lingkungan fisik permukiman di sebagian Kecamatan Jebres Kotamadya Surakarta. Tujuan penelitian ini adalah : (1) memetakan kualitas lingkungan permukiman dengan menggunakan foto udara, (2) mengkaji persebaran kualitas permukiman dan menyusun prioritas perbaikan kualitas permukiman, dan (3) menyusun rekomendasi perbaikan kualitas permukiman.

Metode yang digunakan dalam identifikasi kualitas permukiman dan penyusunan prioritas perbaikan kualitas permukiman dengan pengharfatan, dan pengumpulan data yang digunakan dengan interpretasi foto udara dan kerja lapangan. Interpretasi foto udara dilakukan untuk mengidentifikasi unit permukiman dan mengukur variabel yang meliputi kepadatan rumah mukim, ukuran bangunan, lebar jalan masuk, kondisi jalan masuk, lokasi, pengatusan permukaan dan tata letak bangunan. Kerja lapangan dilakukan pada daerah sampel. Kerja lapangan berfungsi untuk mencocokkan hasil interpretasi foto udara dan melengkapi data. Dalam kerja lapangan dilakukan pengukuran secara langsung variabel bahaya banjir, sanitasi, tempat sampah, kepadatan bangunan, lebar jalan masuk, kondisi permukaan jalan masuk, air minum, kondisi bangunan dan tata letak bangunan. Metode pendekatan wilayahnya adalah satuan lingkungan permukiman. Penilaian kualitas permukiman dilakukan pada unit lingkungan permukiman hasil interpretasi foto udara. Unit lingkungan permukiman pada penelitian ini ada 210 unit. Penelitian ini juga memanfaatkan Sistem Informasi Geografis untuk mempermudah dalam manajemen data dan meningkatkan ketelitian dalam pengukuran luasan permukiman. Rekomendasi perbaikan didapatkan dengan mencari pengaruh variabel kualitas permukiman terhadap kualitas permukiman dari foto udara di daerah penelitian. Pengaruh variabel terhadap kualitas permukiman diketahui dengan menggunakan uji statistik regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan kualitas permukiman di daerah penelitian sebagai berikut : (1) kualitas baik (3,20 ha), (2) kualitas sedang (66,12 ha), (3) kualitas agak kumuh (99,08 ha), kualitas kumuh (25,00 ha), dan kualitas sangat kumuh (2,14 ha). Permukiman yang mempunyai kualitas baik banyak terdapat di Kelurahan Purwadiningratan meliputi 75%, dan kurang baik banyak terdapat di Kelurahan Sewu meliputi 77 % dari seluruh permukiman. Permukiman yang harus mendapatkan perbaikan seluas 122,22 ha meliputi prioritas I seluas 2,14 ha (1 unit), prioritas II seluas 25 ha (31 unit) dan prioritas III seluas 99,08 ha (98 unit) dengan asumsi pada permukiman yang berkualitas baik dan sedang tidak memerlukan perbaikan dengan segera. Hasil uji statistik menunjukkan pengaruh yang besar pada variabel kepadatan bangunan, tata letak bangunan, lebar jalan, ukuran bangunan dan air minum. Rekomendasi perbaikan permukiman yang didapatkan dari uji statistik adalah dengan memprioritaskan perbaikan pada penataan kepadatan bangunan, tata letak bangunan, lebar jalan, ukuran bangunan dan air minum.